

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani di Desa Windujaya Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon, dapat ditarik kesimpulannya:

1. Karakteristik rumah tangga petani di Desa Windujaya memiliki potensi untuk dikembangkan secara intensif dan berkelanjutan. Dukungan dari karakteristik petani yang berada pada usia produktif, tingkat pendidikan cukup tinggi dan pengalaman berusaha akan dapat memotivasi petani untuk meningkatkan usahatani secara intensif. Kendala yang dihadapi oleh rumah tangga petani adalah usia petani semakin berumur tua dalam mental fisik lemah dan mudah sakit, tingkat pendidikan rendah sehingga dalam perkembangan usahatani hanya seadanya, jumlah tanggungan banyak sehingga pengeluaran kebutuhan rumah tangga cukup tinggi, akan tetapi pengalaman usahatani semakin lama dalam usahatani dapat motivasi untuk meningkatkan hasil produksi secara maksimal.
2. Strategi nafkah yang diterapkan oleh rumah tangga petani di Desa Windujaya adalah intensifikasi lahan yang meliputi sektor *on farm* dan *off farm*, yang sering diterapkan oleh rumah tangga petani adalah petani padi sawah dan *off farm*, karena dalam melakukan strategi nafkah *on farm* hanya sebagian petani memanfaatkan petak-petak sawah untuk melakukan kegiatan produksi bahan makanan, seperti kacang-kacangan, ubi-ubian, sayuran dan lain-lain. Dari hasil tersebut dikonsumsi untuk keluarga, jika hasil produksinya banyak maka hasilnya dijual ke tetangga atau ke warung terdekat. Sedangkan strategi nafkah yang diterapkan oleh rumah tangga petani selain non pertanian yaitu bermigrasi, karena melakukan strategi nafkah migrasi baik kalangan usia muda atau usia tua untuk mencari penghasilan yang maksimal sehingga dapat memenuhi kebutuhan pribadi atau untuk keluarga. Dan yang melakukan strategi diversifikasi nafkah oleh rumah tangga petani adalah rumah tangga petani yang memiliki modal untuk usahanya, juga memiliki keterampilan yang baik dalam bidang usahanya, agar usahanya berkembang dan mendapatkan penghasilan yang lebih maksimal.

3. Faktor-faktor yang dihadapi oleh rumah tangga petani dalam strategi nafkah pada umumnya yaitu modal. Dimana dalam melakukan strategi nafkah diluar pertanian harusnya mempunyai bekal modal untuk mempertahankan hidup, baik dari akses modal alam, modal fisik, modal finansial modal, manusia dan modan sosial. Dalam strategi nafkah yang dilakukan oleh rumah tangga petani di Desa Windujaya yaitu melakukan modal finansial dan modal manusia. Modal finansial biasanya dalam menabung untuk kebutuhan strategi nafkah, dimana dalam melakukan kegiatan usahatani mempunyai modal untuk usahatani, dan juga modal untuk strategi nafkah di luar non-pertanian. Modal Manusia yang dilakukan oleh rumah tangga petani dalam menerapkan strategi nafkah yaitu peran tenaga kerja anak, dimana anak yang sudah berusia diatas >19 tahun dan masih lajang mampu membantu kebutuhan untuk keluarga, baik melakukan strategi nafkah diversifikasi maupun bermigrasi.

4.2 Saran

1. Karakteristik petani sangat penting dalam melakukan kegiatan usahatani, oleh karena itu rumah tangga petani dalam melakukan kegiatan usahatani yang sudah berpengalaman cukup lama menjadi motivasi kedepanya agar mendapatkan hasil produksi dengan baik, dan juga yang sudah berusia tua tidak melakukan strategi diversifikasi dan migrasi, mampu memanfaatkan waktu luang dengan melakukan strategi intensifikasi *on farm*, dimana strategi yang dilakukan petani yaitu bertenak, dengan hal tersebut mampu membantu kebutuhan yang akan datang.
2. Strategi nafkah rumah tangga petani sangat penting untuk kebutuhan rumah tangga petani, oleh karena itu rumah tangga petani yang memiliki strategi non pertanian dan memenuhi kebutuhan keluarga dari hasil pertanian atau non pertanian mampu memanfaatkan penghasilannya untuk menabung, dengan menabung mampu memenuhi kebutuhan untuk masa yang datang.
3. Strategi nafkah yang dilakukan oleh rumah tangga petani pasti menghadapi resiko yang dihadapi oleh petani, oleh karena itu faktor yang tidak bisa dihadapi oleh petani yaitu modal fisik. Dimana modal fisik ini adalah sumber daya yang berupa sarana dan prasarana yang dapat membantu sumber daya manusia dalam melakukan aktifitas usahatani padi sawah seperti akses

pembangunan jalan tidak berlanjut ketika diperbaiki jalannya dan saluran irigasi tidak memadai, oleh karena itu dari pemerintah setempat harus memperbaiki akses modal fisik tersebut.

